

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi dan Metode Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antar variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2017:37). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat berupa pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi sebagai variabel independen terhadap Kualitas Audit sebagai variabel dependen. Peneliti menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian survey ini menggunakan kuesioner (angket).

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi umum pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Sedangkan populasi khusus dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur yang terdaftar di *Directory* Kantor Akuntan Publik IAPI tahun 2017.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling*, merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang

ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel (Siregar, 2013:33).

### **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013:16). Data primer yang digunakan kuesioner (angket), merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sujarweni, 2015:98). Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif yang berasal dari data skor jawaban kuesioner.

#### **3.3.2 Metoda Pengumpulan Data**

Metoda pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner tertutup, yaitu pertanyaan yang meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia dari setiap pertanyaan (Sujarweni, 2015:156-157), yang diukur dengan skala likert, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Sugiyono, 2017:136), dimana setiap pernyataan pada kuesioner mempunyai 5 alternatif yang memiliki bobot jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pernyataan Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, (2017:137)

### 3.4 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Penjelasan definisi dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas (independen) yaitu:

##### 1. Pengalaman Kerja (X1)

Menurut Aulia (2012) menyatakan bahwa pengalaman adalah keseluruhan perjalanan yang di petik oleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang di alami dalam perjalanan hidupnya. Pengalamanan berdasarkan lama berkerja merupakan pengalaman auditor dihitung berdasarkan suatu waktu atau tahun. Sehingga auditor yang telah lama bekerja menjadi auditor, maka akan dapat menambah dan memperluas pengetahuan auditor dibidang akuntansi dan dibidang auditing. Peneliti

mengukur variabel pengalaman diukur dengan segi lamanya waktu bekerja yang mengadopsi instrumen dari Agustin (2013), dan banyaknya penugasan yang telah dilakukan yang mengadopsi instrumen dari Aulia (2012). Masing-masing item pertanyaan diukur dengan skala likert 5 poin.

## **2. Independensi (X2)**

Menurut Sihotang (2016:194) Independensi adalah situasi atau keadaan di mana seseorang tidak terikat dengan pihak manapun. Artinya, suatu keadaan di mana seseorang mandiri bebas serta tidak tergantung pada siapapun. Peneliti mengukur variabel Independensi dengan menggunakan indikator yaitu lama hubungan dengan klien, ikatan kepentingan keuangan dan hubungan dengan klien, pemberian jasa non audit, dan tekanan dari klien yang mengadopsi instrumen penelitian dari Febriyanti (2014). Masing-masing item pertanyaan diukur dengan skala likert 5 poin.

## **3. Akuntabilitas (X3)**

Menurut Suyanti, dkk (2016) mendefinisikan akuntabilitas sebagai dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha untuk dapat mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Lingkungan disini maksudnya yaitu lingkungan atau tempat dimana seseorang melakukan aktivitas atau pekerjaannya yang dapat mempengaruhi keadaan disekitarnya. Peneliti mengukur akuntabilitas dengan menggunakan 3 indikator yaitu motivasi, pengabdian pada profesi, dan usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan yang mengadopsi instrumen yang digunakan oleh Febriyanti (2014). Masing-masing item pertanyaan diukur dengan skala likert 5 poin.

### **3.4.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)**

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas audit (Y). Kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material (Tandiontong, 2016:241). Peneliti mengukur kualitas audit dengan

menggunakan indikator yaitu masukan, proses, keluaran, dan tindak lanjut hasil yang mengadopsi instrumen dari Tandiontong (2016), dan Tuannakotta (2015). Masing-masing item pertanyaan diukur dengan skala likert 5 poin.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Table 3.2**

**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator Variabel	Item	Skala
Pengalaman Kerja Agustin (2013), dan Aulia (2012)	1. Dari segi lama bekerja	1-3	Skala likert
	2. Dari banyaknya penugasan yang pernah dilakukan	4-7	Skala likert
Independensi Febriyanti (2014)	1. Lama hubungan dengan klien	1-2	Skala likert
	2. Ikatan kepentingan keuangan dan hubungan dengan klien	3-5	Skala likert
	3. Tekanan dari klien	6-9	Skala likert
	4. Jasa non audit	10	Skala likert
Akuntabilitas Febriyanti (2014)	1. Motivasi	1-2	Skala likert
	2. Usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan pekerjaan	3	Skala likert
	3. Pengabdian pada profesi	4-5	Skala likert
Kualitas Audit Tandiontong (2016), dan Tuannakotta (2015)	1. Masukan	1-3	Skala likert
	2. Proses	4-6	Skala likert
	3. Keluaran	7-9	Skala likert
	4. Tindak lanjut hasil	10-12	Skala likert

Sumber: diolah dari berbagai referensi

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, analisis regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik.

#### **3.5.1 Pengolahan Data**

Dalam melakukan pengolahan dan penganalisisan data menggunakan program SPSS versi 23, yaitu program komputer untuk menghitung nilai statistik yang berupa uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis.

#### **3.5.2 Penyajian Data**

Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar dapat memudahkan untuk memahaminya. Data-data yang telah dikumpulkan, kemudian dihitung dan diolah serta dianalisis lebih lanjut.

#### **3.5.3 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Uji statistik deskriptif digunakan untuk menilai masing-masing variabel melalui data yang diolah dengan melihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016:19).

#### **3.5.4 Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data bertujuan untuk mengukur keakuratan dan keandalan itemitem pertanyaan yang terdapat di instrumen penelitian. Uji kualitas data terdapat 2 jenis, yaitu:

### 1. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel, dilakukan uji statistik dengan melihat *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha*  $> 0,70$  (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2016:48).

### 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Pengujian validitas ini menggunakan *Total Colleration (Corrected Item)*, analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016:53).

### 3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan karena merupakan salah satu syarat untuk melakukan metode analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi apakah dalam penelitian ini data benar-benar terdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolonieritas, dan heterokedastisitas. Pengujian dilakukan dengan metode Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas.

## 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

Analisis grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat pada grafik normal *probability plot*. Normal *probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan data distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016:156).

Analisis statistik dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa data benar-benar sudah terdistribusi normal. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, dengan melihat nilai *asympt. sig.* Jika nilai *asympt. sig* yang dihasilkan  $> 0.05$  maka data terdistribusi normal (Ghozali, 2016:170).

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variable-variabel ini nilai korelasinya tidak sama dengan nol (Ghozali, 2016:103). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance value* di atas 0.10, maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolonieritas (Ghozali, 2016:104).



### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika itu berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada Grafik *Scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas, serta titiktitik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

#### 3.5.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui dan memprediksi apakah variabel independen (X) berpegaruh terhadap variabel dependen (Y) dan seberapa besar pengaruhnya kedua variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

$b_1 - b_3$  = Koefisien Regesi Variabel Bebas

$X_1$  = Pengalaman Kerja

$X_2$  = Independensi

$X_3$  = Akuntabilitas

$e$  = Error

**a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari *adjusted R square*. Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)**

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen digunakan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 maka  $H_a$  ditolak, sedangkan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Atau dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

**c. Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang

berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Atau dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:96).